



## **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Dalam Menunjang Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Melalui Program Parenting di Desa Pengadang**

**Ahmad Zainul Irfan<sup>1</sup>, Lalu Jaswandi<sup>2</sup>, Najamuddin<sup>3</sup>, Mujiburrahman<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

Corresponding Author. Email: [jaswandi@undikma.ac.id](mailto:jaswandi@undikma.ac.id)

### **Abstract (English)**

The active role of parents in the process of early childhood growth and development is an important foundation in shaping children's character, intelligence, and independence. However, in Batu Jangkih Village, there is still limited understanding of parents regarding the importance of their involvement in accompanying their children, both at home and in the educational environment. This community service activity aims to increase parental knowledge and awareness through a parenting program themed "Parental Involvement in Supporting Early Childhood Growth and Development". The activity was carried out together with parents of Kindergarten/PAUD students of YAYASAN ZAINUL MUSTAFA through an educational and participatory approach in the form of counseling, interactive discussions, and simulations of parenting activities. The evaluation results showed a significant increase in understanding and changes in parental attitudes towards more active and positive parenting patterns. This activity not only provides practical benefits for participants, but also encourages the realization of synergy between families and early childhood education institutions as strategic partners in the child's education process.

### **Abstrak (Indonesia)**

Peran aktif orang tua dalam proses tumbuh kembang anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan kemandirian anak. Namun, di Desa Batu Jangkih masih ditemukan keterbatasan pemahaman orang tua terhadap pentingnya keterlibatan mereka dalam mendampingi anak, baik di rumah maupun di lingkungan pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua melalui program parenting bertema "Keterlibatan Orang Tua dalam Menunjang Tumbuh Kembang Anak Usia Dini". Kegiatan dilaksanakan bersama para orang tua murid PAUD YAYASAN ZAINUL MUSTAFA melalui pendekatan edukatif dan partisipatif berupa penyuluhan, diskusi interaktif, serta simulasi kegiatan pengasuhan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman serta perubahan sikap orang tua terhadap pola pengasuhan yang lebih aktif dan positif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peserta, tetapi juga mendorong terwujudnya sinergi antara keluarga dan lembaga pendidikan anak usia dini sebagai mitra strategis dalam proses pendidikan anak.

**How to Cite:** Irfan, A. Z., Jaswandi, L., Najamuddin, N., & Mujiburrahman, M. (2025). Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Dalam Menunjang Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Melalui Program Parenting di Desa Pengadang. *Jurnal Dedikasi Mandalika*, 4(1). doi: <https://doi.org/10.33394/jdm.v4i1.16572>

### **Pendahuluan**

Anak usia dini berada dalam fase perkembangan yang sangat pesat dan menentukan arah tumbuh kembang mereka di masa depan. Pada masa ini, stimulasi yang tepat dari lingkungan

### **Article History**

Received: 23-06-25

Reviewed: 27-06-25

Published: 30-06-25

### **Key Words**

Improvement, growth and development, parenting, PAUD.

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 23-06-25

Direview: 27-06-25

Disetujui: 30-06-25

### **Kata Kunci**

Peningkatan, tumbuh kembang, parenting, PAUD.



sekitar, terutama dari keluarga, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, kemampuan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak. Hal ini juga dimuat dalam artikel Mujiburrahman dkk (2021) bahwa Ada enam kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan (1). Nilai agama dan moral, (2). Fisik-motorik, (3). Kognitif, (4). Bahasa, (5). Sosial emosional, dan (6). Seni. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak memiliki korelasi positif dengan perkembangan holistik anak usia dini.

Secara teoritis, pendekatan *Ecological Systems Theory* yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner menegaskan bahwa keluarga (mikrosistem) adalah lingkungan terdekat dan paling berpengaruh terhadap perkembangan anak (Bronfenbrenner, 1979). Ketika orang tua terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari anak, maka anak akan mendapatkan dukungan emosional dan kognitif yang memperkuat tumbuh kembang mereka secara menyeluruh.

Selain itu, teori *Parenting Style* dari Diana Baumrind mengidentifikasi bahwa pola asuh yang responsif dan suportif (*authoritative parenting*) berkaitan dengan hasil perkembangan anak yang lebih positif, seperti rasa percaya diri, prestasi akademik, dan kemampuan sosial (Baumrind, 1991). Pendekatan pengasuhan ini hanya dapat terbentuk jika orang tua memiliki pemahaman yang cukup mengenai kebutuhan perkembangan anak dan pentingnya peran mereka dalam pendidikan.

Namun demikian, tidak semua orang tua memahami pentingnya peran tersebut. Di berbagai daerah, termasuk di Desa Batu Jangkih, masih banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya proses pendidikan kepada lembaga PAUD tanpa keterlibatan yang berarti di rumah. Rendahnya literasi pengasuhan, minimnya akses informasi, serta kesibukan orang tua sering kali menjadi hambatan utama dalam membangun pola pengasuhan yang efektif.

Menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua melalui program parenting bertema "*Keterlibatan Orang Tua dalam Menunjang Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*". Kegiatan ini menasar para orang tua murid PAUD di bawah naungan YAYASAN ZAINUL MUSTAFA (YZM) yang berada di Desa Batu Jangkih. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini diharapkan mampu membuka wawasan orang tua tentang peran strategis mereka dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, dengan mengintegrasikan keilmuan dosen dalam menjawab kebutuhan dan persoalan riil di tengah masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini.

## **Metode Pengabdian**

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 bertempat di PAUD YZM yang berlokasi di Desa Pengadang, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan pemahaman orang tua terhadap peran strategis mereka dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan nonformal di lingkungan keluarga.



## **Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi pengasuhan serta mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam proses tumbuh kembang anak usia dini. Sasaran kegiatan adalah para orang tua atau wali murid yang anaknya terdaftar sebagai peserta didik di PAUD YZM, dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang. Karakteristik peserta mencerminkan keragaman latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan, yang memberikan tantangan tersendiri dalam menyampaikan materi secara inklusif dan kontekstual.

## **Pendekatan Kegiatan**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif yang mengedepankan keterlibatan aktif peserta dalam proses belajar. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak bersifat satu arah, melainkan menjadi ruang dialog dan berbagi pengalaman antara fasilitator dan peserta. Prinsip *adult learning* (andragogi) menjadi dasar dalam merancang metode, dengan mempertimbangkan kebutuhan, pengalaman, dan motivasi orang dewasa dalam belajar.

## **Rangkaian dan Metode Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan utama sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pihak yayasan dan aparat desa untuk perizinan dan sosialisasi program.
- Penyusunan modul parenting dan materi pelatihan yang disesuaikan dengan konteks lokal.
- Penyebaran undangan dan pembentukan daftar hadir peserta.

### 2. Tahap Pelaksanaan Inti

Kegiatan inti terdiri dari tiga metode utama yang saling terintegrasi, yaitu:

#### a. Penyuluhan dan Ceramah Interaktif

Materi disampaikan secara lisan menggunakan media presentasi (slide dan modul cetak) mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak usia dini. Sesi ini dilengkapi dengan tanya jawab agar peserta dapat mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka.

#### b. Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*)

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil (5–6 orang per kelompok) untuk mendiskusikan praktik pengasuhan yang selama ini mereka lakukan, tantangan yang dihadapi, serta alternatif solusi yang mungkin diterapkan. Setiap kelompok didampingi fasilitator yang bertugas menggali pandangan dan pengalaman secara lebih mendalam.

#### c. Simulasi Kegiatan Parenting

Dalam sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan aktivitas yang dapat dilakukan bersama anak di rumah, seperti membacakan cerita, melakukan permainan edukatif sederhana, serta memberi penguatan positif melalui komunikasi empatik. Simulasi dilakukan secara berpasangan dengan umpan balik langsung dari fasilitator.



### 3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui instrumen *pre-test* dan *post-test* sederhana guna mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi. Selain itu, diadakan sesi refleksi terbuka yang memberi ruang bagi peserta untuk menyampaikan kesan, pelajaran yang diperoleh, serta komitmen yang ingin diterapkan di lingkungan keluarga masing-masing.

### 4. Media dan Alat Bantu

Untuk mendukung kelancaran kegiatan, digunakan berbagai media dan alat bantu, antara lain:

- PowerPoint dan LCD proyektor
- Modul parenting cetak dan leaflet informatif
- Alat permainan edukatif sederhana untuk simulasi
- Formulir evaluasi (kuesioner) *pre-test* dan *post-test*

### 5. Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan:

- Evaluasi formatif, yaitu observasi selama kegiatan berlangsung, untuk melihat keterlibatan aktif peserta dalam diskusi, simulasi, dan interaksi antarindividu.
- Evaluasi sumatif, dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, serta analisis kualitatif terhadap hasil refleksi peserta guna mengetahui dampak perubahan pengetahuan, sikap, dan niat tindakan.

## Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk “*Keterlibatan Orang Tua dalam Menunjang Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*” memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta dalam pengasuhan anak. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyuluhan, diskusi kelompok, hingga simulasi parenting, dirancang untuk membangun kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan mereka dalam proses perkembangan anak, khususnya pada masa usia emas (*golden age*), yaitu usia 0–6 tahun.

### 1. Peningkatan Pemahaman Orang Tua

Kegiatan penyuluhan berhasil memberikan peningkatan pemahaman tentang aspek perkembangan anak usia dini. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua belum memahami bahwa keterlibatan sehari-hari, seperti membacakan cerita, bermain bersama, dan memberikan pujian positif, adalah bagian penting dari stimulasi perkembangan kognitif, bahasa, dan emosional anak (Papalia et al., 2008).

Setelah penyuluhan dan diskusi interaktif, terjadi peningkatan hasil *post-test* sebesar  $\pm 20\%$  yang mengindikasikan adanya peningkatan literasi parenting peserta. Ini sejalan dengan penelitian Desforges dan Abouchaar (2003), yang menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki efek yang lebih besar terhadap prestasi akademik daripada faktor-faktor lain seperti status sosial ekonomi.

### 2. Identifikasi Tantangan dan Solusi Melalui FGD

Diskusi kelompok membuka ruang bagi para peserta untuk mengungkap kendala dan solusi yang realistis dalam pengasuhan anak. Hasil diskusi memperlihatkan bahwa kendala utama adalah keterbatasan waktu, rendahnya kepercayaan diri dalam mendidik anak, dan asumsi keliru bahwa pendidikan adalah tanggung jawab sekolah semata.



Diskusi yang difasilitasi dengan pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam membangun kesadaran dan solidaritas antar peserta. Hal ini menguatkan pendekatan Epstein (2001) yang menjelaskan enam bentuk keterlibatan orang tua, termasuk parenting, komunikasi, dan pembelajaran di rumah, sebagai pilar utama dalam membangun kemitraan keluarga dan sekolah yang efektif.

### 3. Peningkatan Keterampilan Praktis Melalui Simulasi

Sesi simulasi memberikan pengalaman langsung kepada peserta tentang praktik pengasuhan positif yang mendukung perkembangan anak. Sebagai contoh, simulasi mendongeng dan permainan edukatif terbukti meningkatkan minat dan kepercayaan diri orang tua dalam berinteraksi dengan anak. Temuan ini konsisten dengan teori Bronfenbrenner (1979), yang menyatakan bahwa lingkungan mikro yang suportif (seperti keluarga) memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan psikososial anak.

### 4. Refleksi Sikap dan Komitmen Pasca-Kegiatan

Refleksi peserta menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami perubahan sikap yang positif, dari yang awalnya pasif menjadi lebih sadar dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam aktivitas anak di rumah. Banyak peserta mengungkapkan keinginan untuk membentuk kebiasaan baru seperti membacakan cerita sebelum tidur, melibatkan anak dalam kegiatan rumah tangga, dan menyediakan waktu khusus untuk berbicara dari hati ke hati.

Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah menyentuh aspek afektif peserta, dan mendukung teori perubahan perilaku dewasa (Knowles, 1984), yang menekankan pentingnya pengalaman bermakna dan refleksi dalam proses pembelajaran orang dewasa

## Kesimpulan

Dengan dukungan lintas pihak, diharapkan kegiatan serupa dapat diperluas ke wilayah-wilayah lain sehingga semangat kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat terwujud secara berkelanjutan dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal.

## Saran

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, beberapa saran dapat diajukan:

1. Pihak sekolah/PAUD diharapkan dapat melanjutkan inisiatif ini melalui program *parenting rutin bulanan* guna memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua.
2. Pemerintah desa dan pengelola yayasan diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program ini dengan menyediakan ruang belajar keluarga atau pos parenting sebagai wadah pertukaran pengalaman antar orang tua.
3. Para orang tua peserta disarankan untuk membentuk kelompok belajar kecil atau komunitas orang tua yang saling mendukung dan berbagi praktik baik dalam pengasuhan anak.



4. Peneliti dan akademisi dapat menjadikan kegiatan ini sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan berkelanjutan yang berbasis bukti (*evidence-based parenting education*) dan disesuaikan dengan kearifan lokal masyarakat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih terutama kepada pihak Yayasan yang telah memberikan kesempatan untuk ditempati dalam pelaksanaan pengabdian ini, kemudian kepada pemberi dana pengabdian atau donatur, juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

### **Daftar Pustaka**

- Baumrind, D. (1991). The influence of parenting style on adolescent competence and substance use. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), 56-95.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Desforges, C., & Abouchar, A. (2003). *The Impact of Parental Involvement, Parental Support and Family Education on Pupil Achievement and Adjustment: A Literature Review*. Department for Education and Skills (DfES), UK. <https://dera.ioe.ac.uk/6305/>
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Knowles, M. S. (1984). *Andragogy in Action: Applying Modern Principles of Adult Learning*. Jossey-Bass.
- Mujiburrahman, & Nuraeni. (2021). Integrasi Pendidikan Kebencanaan Dalam Kurikulum K13 Anak Usia Dini, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, e-ISSN: 2722-824X, Vol. 2, No.2 Desember 2021. P 2023-231
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development* (11th ed.). McGraw-Hill.